

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini disusun atas tujuan dari penelitian yang ingin mengetahui bagaimana pembingkaiian pemberitaan Sirkuit Mandalika sebagai Destinasi *Sports Tourism* antara media Detik.com dan Kompas.com pada periode Maret 2022 – Maret 2023. Terdapat 364 berita dari media Detik.com yang mempublikasi karya jurnalistik dengan isu yang bersangkutan dengan Sirkuit Mandalika Sebagai Destinasi *Sports Tourism*. Sedangkan terdapat 274 berita yang berkaitan dengan isu Sirkuit Mandalika Sebagai Destinasi *Sports Tourism* yang dipublikasikan oleh Kompas.com. Dalam hal ini pembuatan pemberitaan dari masing-masing media juga terdapat pembingkaiian pemberitaan (framing). Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian analisis framing pada berita yang memiliki isu terkait Sirkuit Mandalika sebagai destinasi *Sports Tourism* sebanyak 20 unit analisis berita dengan 10 berita dari masing-masing yang sudah ditetapkan dan dianalisis dengan menggunakan perangkat framing milik Zhongdang Pan & Gerald Kosicki. Dalam perangkat framing milik Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki terdapat empat struktur yang terdiri dari sintaksis skrip, tematik, dan retorik. Ke-empat struktur tersebut yang menjadi landasan peneliti untuk melakukan analisis sebuah pemberitaan.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan pembingkaiian pemberitaan yang dilakukan oleh media Detik.com dan Kompas.com. Pada pembingkaiian Sirkuit Mandalika sebagai destinasi *Sports Tourism* yang diterbitkan oleh Detik.com memframing isu Sirkuit Mandalika sebagai Destinasi *Sports Tourism* lebih menekankan bagaimana terjadinya peningkatan ekonomi dan wisatawan secara pesat. Hal tersebut dapat dilihat bagaimana Detik.com dalam 10 unit analisis berita menunjukkan bahwa isu ini menjadi isu ekonomi dengan dilihat dari peningkatan ekonomi yang dirasakan langsung oleh UMKM lokal dan warga sekitar Sirkuit Mandalika. Detik.com juga menyajikan judul secara ringkas dan jelas, selain itu juga judul dari Detik.com berita berupa fakta-fakta dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Seperti pada judul “Klaim Sandiaga:

WSBK-MotoGP Mandalika Tarik Rp. 5,8 Triliun!” dalam hal ini Sandiaga Uno selaku Kementerian Pariwisata Ekonomi Kreatif mengklaim bahwa gelaran WSBK dan MotoGP di Sirkuit Mandalika mengumpulkan Rp 5.8 Triliun dari semua sektor. Hal tersebut juga di perkuat dengan kutipan narasumber dari Sandiaga Uno.

Lead dari Pemberitaan Detik.com juga menggunakan kata-kata yang mudah dipahami dan tentu juga telah menggambarkan apa yang pembaca bayangkan ketika melihat judul berita. Pada Detik.com menjelaskan detail terkait dengan judul dari pemberitaan. Narasumber yang digunakan pada media Detik.com kebanyakan dari instansi Pemerintahan seperti Kemenparekraf, Gubernur NTB, Bupati Lombok Tengah, Ketua MPR RI, Kepala Dinas Pariwisata NTB. Analisis dari struktur skrip lebih menonjolkan unsur How (bagaimana) yaitu menunjukkan bagaimana pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di Mandalika, Lombok mengalami peningkatan yang pesat pasca digelarnya MotoGP. Pada media Detik.com menggunakan foto maupun gambar yang berbeda-beda namun sesuai dengan isu yang diangkat dan sesuai dengan isi pemberitaan.

Sedangkan pada media Kompas.com dalam membingkai pemberitaan memfokuskan isu sosial dan budaya terutama hal yang dikaitkan dengan dampak bagi masyarakat sekitar serta bagaimana pasca kondisi di sekitar Sirkuit Mandalika pasca gelaran WSBK dan MotoGP. Judul dari Kompas.com panjang dalam penulisannya karena tidak berfokus pada satu bahasan topik saja. Lead yang diasjikan oleh Kompas.com juga dapat menimbulkan pembaca berspekulasi apabila tidak membaca berita secara keseluruhan karena terdapat beberapa topik yang dibahas walaupun tidak tertera dalam judul.. Narasumber yang digunakan juga tergolong netral seperti penonton, warga sekitar, instansi terkait Sirkuit Mandalika, dan kementerian. Analisis dari struktur skrip pada Kompas.com lebih menonjolkan unsur What (apa) dengan apa yang terjadi pasca gelaran acara WSBK dan MotoGP. Pada media Kompas.com terdapat berita yang menggunakan foto dan gambar yang sama.

5.2 Saran

Temuan pada penelitian ini telah menunjukkan telah adanya bukti yang menyatakan bahwa terjadi perbedaan dalam pembingkaihan yang dilakukan oleh Detik.com dan Kompas.com terkait Sirkuit Mandalika sebagai destinasi Sport Tourism terkait pengemasan *framing*. Maka penelitian selanjutnya dapat lebih dalam lagi terkait bagaimana suatu text di produksi.

5.2.1 Saran Akademik

Pada penelitan ini hanya memfokuskan pada pembingkaihan suatu peristiwa dalam pemberitaan mengenai Sirkuit Mandalika sebagai destinasi *Sports Tourism* pada portla berita Detik.com dan Kompas.com periode Maret 2022 – Maret 2023. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam lagi bagaimana suatu text diproduksi. Penelitian berikutnya dapat meneruskan penelitian ini dengan menggunakan analisis resepsi terkait *framing* dengan topik serupa.

5.2.2 Saran Praktis

Temuan dalam penelitian ini berupa pembingaian pemberitaan mengenai Sirkuit Mandalika sebagai destinasi *Sports Toursim* pada media Detik.com dan Kompas.com. menunjukan bahwa kedua media memiliki pembinkaian yang berbeda-beda, oleh sebab itu sebab itu masyarakat diharapkan lebih lebih kritis dalam mengkonsumsi berita disajikan. Kemudian hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk Jurnalis untuk lebih objektiv dalam memproduksi sebuah karya tulis jurnalistik.